

RINGKASAN

ALDY DHENI RIFALDY. Pendirian Unit Bisnis Berupa Selai Kopi Pada Rumah Kopi Palalangan di Kabupaten Bandung. *Establishment of a Business Unit in the Form of Coffee Jam at Rumah Kopi Palalangan in Bandung Regency*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

Kopi arabica merupakan salah satu bahan olahan yang sangat banyak disukai oleh kalangan remaja hingga orang tua. Jenis kopi yang diproduksi oleh Rumah Kopi Palalangan ini memiliki karakteristik rasa yang berdominan manis, asam, serta beraroma *fruity* dan *floral* sehingga mudah sekali untuk dikonsumsi oleh masyarakat umum. Rumah Kopi Palalangan memiliki inovasi unit bisnis baru yang berbahan dasar kopi. Melihat kondisi di pasar Jawa Barat mengenai selai kopi masih belum mencukupi permintaan masyarakat, kondisi tersebut akan dimanfaatkan sebagai peluang untuk berkembangnya usaha Rumah Kopi Palalangan. Penulisan kajian pengembangan ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan unit bisnis berupa selai kopi pada Rumah Kopi Palalangan serta mengkaji kelayakan dari pengembangan unit bisnis membuat produk selai kopi di Rumah Kopi Palalangan dengan menggunakan analisis finansial dan non finansial.

Metode penulisan kajian pengembangan ide bisnis yang digunakan ialah aspek finansial dan non finansial. Aspek finansial meliputi laporan laba rugi dan *Break Even Point*. Sedangkan aspek non finansial meliputi faktor internal dan eksternal pada analisis SWOT dan sembilan blok *Business Model Canvas*.

Rumah Kopi Palalangan berdiri sejak 31 Desember 2013 yang bergerak dibidang perkebunan kopi yang sekarang dipimpin oleh Bapak Ayi Sutedja. Rumah Kopi Palalangan memiliki lahan seluas 3 Ha, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk proses budidaya kopi arabica. Produksinya mencapai 700 kg/tahun dengan jenis kopi yang dibudidayakan adalah kopi arabica varietas sunda *typica*.

Berdasarkan analisis non finansial, rumusan ide pengembangan unit bisnis selai kopi ini dapat dikatakan layak. Dari blok *customer segment* yaitu dengan pengembangan ini memiliki target UMKM dan konsumen akhir dengan harga jual selai kopi Rp19.000,00/pcs. Adapun penambahan karyawan sebanyak dua orang untuk produksi selai kopi. Serta promosi yang dilakukan menggunakan media sosial.

Berdasarkan Aspek finansial, total pendapatan pendirian unit bisnis selai kopi ini sebesar Rp76.000.000,00 dan mendapat keuntungan bersih Rp13.861.250,00 dari hasil penjualan 4000 Pcs pada tahun pertama. Analisis *Break Even Point* unit minimal kerugian sebanyak 2735 Pcs, dan analisis *Break Even Point* rupiah minimal kerugian sebesar Rp51.595.383.24. Oleh sebab itu, pengembangan unit bisnis selai kopi dapat dikatakan layak. Dengan adanya unit bisnis selai kopi, Rumah Kopi Palalangan dapat lebih maju dan berkembang usahanya.

Kata Kunci : Rumah Kopi Palalangan, kopi arabica, selai kopi, *business model canvas*, kelayakan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.